



Fostering Reading Skills through Interactive Media: A Collaborative Learning Perspective Using Liveworksheets

Priska Reski Tiaratna

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

priskareski@gmail.com

Muflihah

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

muflihah@uinsby.ac.id

Abstract

Keywords:

Interactive Media,
Liveworksheets,
Reading skills,
Arabic language

This study addresses the persistent challenge of low Arabic reading comprehension (maharah qira'ah) among tenth-grade students at Madrasah Aliyah, a problem rooted in monotonous instructional methods and students' limited exposure to interactive learning tools. The primary objective of this research is to evaluate the effectiveness of Liveworksheets as an interactive web-based medium in improving students' Arabic reading skills and to examine student responses toward its implementation. A gap identified in prior studies is that while digital tools have been explored in general Arabic learning, their specific application to developing maharah qira'ah through a collaborative classroom action research design remains underexplored. This study offers a novel contribution by integrating Liveworksheets within a two-cycle Classroom Action Research (CAR) framework following the Kemmis and McTaggart model, employing both qualitative and quantitative approaches. Data were collected through reading comprehension tests, structured classroom observations, and student response questionnaires. Findings demonstrate a significant improvement in classical learning mastery: from 52.7% in the pre-cycle with a mean score of 69.7, rising to 72.2% (mean: 76.6) in Cycle I, and reaching 86.1% (mean: 82.8) in Cycle II, surpassing the minimum classical mastery threshold of 85%. Student engagement, motivation, and confidence also increased substantially across cycles. This research contributes empirical

evidence that Liveworksheets, particularly when implemented with a collaborative strategy, constitutes an effective and replicable model for enhancing Arabic reading instruction in Islamic secondary education contexts.

Abstrak

Kata Kunci:

Media Interaktif,
Liverworksheets,
Maharah Qira'ah,
Bahasa Arab

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan maharah qira'ah (membaca bahasa Arab) siswa kelas X Madrasah Aliyah yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurangnya media interaktif yang menarik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas media interaktif Liveworksheets dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa serta mengkaji respons siswa terhadap penggunaannya dalam pembelajaran. Kesenjangan (gap) yang ditemukan dalam kajian-kajian terdahulu adalah bahwa meskipun media digital telah banyak diteliti dalam pembelajaran bahasa Arab secara umum, penerapan spesifiknya untuk pengembangan maharah qira'ah melalui desain penelitian tindakan kelas yang kolaboratif masih sangat terbatas. Novelty penelitian ini terletak pada integrasi Liveworksheets dalam kerangka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus model Kemmis dan McTaggart dengan pendekatan gabungan kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman bacaan, observasi kelas terstruktur, dan angket respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan ketuntasan klasikal yang signifikan: dari 52,7% pada prasiklus dengan rata-rata nilai 69,7, meningkat menjadi 72,2% (rata-rata 76,6) pada Siklus I, dan mencapai 86,1% (rata-rata 82,8) pada Siklus II, melampaui ambang batas ketuntasan klasikal minimal sebesar 85%. Keterlibatan, motivasi, dan kepercayaan diri siswa juga meningkat secara substansial di setiap siklus. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Liveworksheets, khususnya ketika diterapkan dengan strategi kolaboratif berpasangan, merupakan model pembelajaran yang efektif dan dapat direplikasi untuk meningkatkan pembelajaran maharah qira'ah di satuan pendidikan Islam menengah. Dasar dari kajian ini

Received:13-11-2025, Revised: 22-02-2026, Accepted: 23-04-2026

© Priska Reski Tiaratna, Muflihah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses transfer pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan pola perilaku yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dalam konteks pendidikan Islam, bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat strategis karena merupakan bahasa Al-Qur'an, hadis, dan berbagai khazanah keilmuan Islam. Penguasaan bahasa Arab, khususnya keterampilan membaca (maharah qira'ah), menjadi kompetensi fundamental yang harus dikuasai oleh seluruh peserta didik di madrasah (Hasibuan & Sa'diyah, 2023). Maharah qira'ah bukan sekadar kemampuan melafalkan huruf Arab, tetapi mencakup pemahaman makna teks serta kemampuan mengambil informasi dari bacaan secara kritis dan mendalam (Furqon & Nur, 2024). (Porteseil & Vergne, 1979). Pendidikan berperan dalam membentuk generasi masa kini agar mampu menjadi teladan sebagaimana generasi sebelumnya. Hingga saat ini, belum terdapat batasan yang sepenuhnya mampu menjelaskan makna pendidikan secara utuh, karena ruang lingkupnya sangat luas dan objeknya adalah manusia dengan berbagai kompleksitasnya. Kompleksitas tersebut kemudian berkembang menjadi bidang kajian yang disebut dengan ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan pengembangan praktik pendidikan yang lebih menekankan pada landasan teori dan pemikiran ilmiah. Dengan demikian, pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki hubungan yang erat, baik dalam aspek teori maupun praktik, sehingga keduanya saling melengkapi dalam perjalanan hidup manusia.

Pada kenyataannya, banyak peserta didik di Madrasah Aliyah masih menghadapi hambatan dalam memahami teks bahasa Arab secara utuh. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Arab, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi siswa: (1) kurang menguasai kosakata (mufradāt) sehingga sering terhambat dalam memahami isi bacaan; (2) kurang terbiasa membaca teks Arab panjang; dan (3) metode pembelajaran yang digunakan guru masih cenderung monoton, berupa penjelasan tata bahasa (nahwu-sharaf) dan terjemahan kata per kata (Wahdah, 2020). Kondisi ini

mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa, keterlibatan yang kurang aktif, serta capaian keterampilan qirā'ah yang belum sesuai target kurikulum, dibuktikan dari ketuntasan klasikal prasiklus hanya sebesar 52,7% dengan rata-rata nilai 69,7. (Rahman, et al., 2022). Sesuai dengan ajaran Al-Qur'an, manusia diperingatkan untuk terus mencari pengetahuan, seperti yang difirmankan oleh Allah SWT. Ini dapat ditemukan di QS. At-Taubah (9): 122.

وَمَا كَانَ الْمُكْمِنِينَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Pendidikan pada era digital menuntut adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ke dalam seluruh bidang studi. Dalam menghadapi tantangan tersebut, pendidik dan peserta didik di abad ke-21 dituntut untuk memiliki kemampuan berkomunikasi serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah (Prastiwi, 2021). Oleh karena itu, manfaat teknologi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa modern, salah satunya adalah Liveworksheets sebagai sumber belajar. Kajian-kajian terdahulu mengungkapkan bahwa pemanfaatan alat digital yang interaktif, seperti Liveworksheets, berhasil memperbaiki prestasi akademik murid pada proses belajar bahasa Arab secara keseluruhan (Ulya, 2023). Namun, penelitian yang memfokuskan pada pengembangan maharah qira'ah dengan media ini masih terbatas, sehingga riset ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media interaktif Liveworksheets berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan maharah qira'ah siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain pretest - posttest, dimana peningkatan kemampuan membaca siswa diukur sebelum dan setelah penerapan media tersebut.

Kajian-kajian terdahulu telah mengeksplorasi penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab secara umum. Ulya (2023) membuktikan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Liveworksheet

di MTsN 1 Banda Aceh meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara signifikan. Faridi (2023) menunjukkan bahwa media Liveworksheets efektif meningkatkan hasil belajar materi bilangan berpangkat di SMP. Kirana (2025) juga menemukan bahwa Liveworksheets berbasis website mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa SMP. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji penerapan Liveworksheets untuk pengembangan maharah qira'ah di jenjang Madrasah Aliyah dengan desain kolaboratif dua siklus. Gap inilah yang menjadi landasan dilakukannya penelitian ini. Novelty penelitian ini terletak pada implementasi Liveworksheets dengan strategi kolaboratif berpasangan pada Siklus II sebagai inovasi yang belum dieksplorasi dalam studi-studi sebelumnya, serta penggunaan instrumen refleksi siklus yang komprehensif untuk mengukur perkembangan keterampilan membaca secara bertahap (Kirana, 2025).

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah memiliki kedudukan yang sangat penting karena bahasa Arab merupakan bahasa wahyu yang digunakan dalam Al-Qur'an dan hadis, sehingga mempelajarinya bersifat akademik sekaligus spiritual (Hermawan, 2025). Dalam mempelajari bahasa Arab, terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai, salah satunya adalah maharah qira'ah (Nada, 2016). Maharah qira'ah mencakup kemampuan memahami makna teks secara mendalam, termasuk penguasaan kaidah nahwu-sharaf dan kemampuan mengambil informasi dari bacaan (Ulul Albab, 2024). Di jenjang Madrasah Aliyah, kemampuan qira'ah sangat krusial karena menjadi pintu masuk dalam mempelajari berbagai disiplin ilmu keislaman yang sebagian besar berbahasa Arab. Kementerian Agama melalui kurikulum madrasah menegaskan pentingnya penguasaan qira'ah sebagai kompetensi inti yang harus dicapai siswa (Furqon & Nur, 2024).

Seiring perkembangan teknologi, diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Liveworksheets merupakan platform interaktif berbasis web yang memfasilitasi pendidik untuk merancang materi dan soal evaluasi secara daring, serta dapat diintegrasikan

dengan berbagai elemen seperti video, gambar, audio, dan beragam jenis soal (Purba et al., 2022). Keunggulan utama Liveworksheets adalah kemampuannya memberikan umpan balik otomatis kepada siswa, mengonversi LKPD konvensional menjadi LKPD interaktif, mendukung pengerjaan tugas secara daring, serta menyimpan hasil pekerjaan siswa secara otomatis (Nirmayani, 2022). Dengan demikian, penggunaan Liveworksheets sangat potensial untuk meningkatkan keterampilan qirā'ah siswa karena memungkinkan mereka lebih aktif, mandiri, dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media interaktif Liveworksheets dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca (maharah qirā'ah) teks bahasa Arab pada siswa kelas X Madrasah Aliyah. Secara lebih khusus, penelitian ini diarahkan untuk menjelaskan bagaimana media interaktif Liveworksheets diterapkan dalam pembelajaran qirā'ah, mengungkap respon siswa terhadap penggunaannya dalam pembelajaran bahasa Arab, serta menganalisis peningkatan keterampilan qirā'ah siswa setelah menggunakan media tersebut. Berdasarkan tujuan tersebut, Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan media interaktif Liveworksheets dalam pembelajaran qirā'ah bahasa Arab pada siswa kelas X Madrasah Aliyah, serta bagaimana respons peserta didik terhadap penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran; serta sejauh mana peningkatan keterampilan qirā'ah peserta didik setelah memanfaatkan media interaktif Liveworksheets.

Dengan demikian, artikel ini akan membahas secara singkat latar belakang pembelajaran maharah qira'ah, pemanfaatan media interaktif Liveworksheets sebagai solusi pembelajaran, serta temuan efektivitasnya dalam konteks Madrasah Aliyah. Hasil dari kajian ini diantisipasi mampu memberikan wawasan segar tentang penggabungan teknologi ke dalam aktivitas pendidikan bahasa Arab serta mendorong para tenaga pendidik untuk lebih kreatif dalam strategi pembelajaran.

Metode

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengikuti model Kemmis dan McTaggart yang mencakup empat fase: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis proses pembelajaran, aktivitas guru dan siswa, serta respons siswa terhadap media melalui observasi dan angket. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar berdasarkan tes pemahaman bacaan dengan teknik persentase ketuntasan. Subjek penelitian adalah 37 siswa kelas X Madrasah Aliyah tahun ajaran 2024/2025 (18 laki-laki, 19 perempuan). Penelitian dilaksanakan selama dua bulan (Maret–April 2025) dalam tiga tahap: prasiklus (teks Al-Hayah wa Yaumiyyah), Siklus I (teks Al-Hiwayah), dan Siklus II (teks Al-Tha'am wa Al-Syarāb). Instrumen pengumpulan data meliputi: (1) tes pemahaman bacaan; (2) lembar observasi aktivitas guru dan siswa; (3) angket respons siswa; dan (4) dokumentasi foto dan video. Kriteria keberhasilan ditetapkan pada ketuntasan individual ≥ 75 dan ketuntasan klasikal $\geq 85\%$. Analisis data kualitatif dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan; sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik percentage correction.

Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis data kualitatif. Analisis dilakukan melalui proses refleksi terhadap hasil observasi selama kegiatan pembelajaran yang melibatkan Peneliti dan siswa di kelas. Data observasi yang tercatat dalam catatan lapangan kemudian diolah menjadi deskripsi deskriptif yang bermakna dan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif. Dalam penelitian ini, Lembar Kerja Siswa (LKPD) dimodifikasi dari format manual menjadi format cetak tebal menggunakan Liveworksheet. Liveworksheet adalah aplikasi berbasis web yang dapat diakses melalui Liveworksheet.com. Sekolah tempat penelitian menerapkan model pembelajaran flipped learning sehingga kegiatan belajar dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu asinkron, sinkron, dan evaluasi. Pada tahap asinkron, Peserta diajarkan untuk mempelajari materi dan

mengerjakan lembar kerja berbasis Liveworksheet secara mandiri, lalu mengirimkannya melalui Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS). Selanjutnya, pada fase sinkron, siswa dengan berani menjelaskan pekerjaan lembar kerja Live mereka melalui platform Zoom. Untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, lembar kerja yang digunakan dikompilasi secara digital melalui Liveworksheet.com, menyediakan beragam pertanyaan dan fitur umpan balik nilai otomatis.

Pembahasan dan Diskusi

Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini disusun untuk menjawab permasalahan rendahnya hasil belajar qirā'ah siswa kelas X Madrasah Aliyah yang ditunjukkan oleh ketuntasan klasikal sebesar 52,7% dengan rata-rata nilai 69,7 pada prasiklus. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh kurangnya keaktifan siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran jarak jauh, karena merasa bosan dengan buku panduan LKPD yang harus ditulis di buku dan dikirim melalui LMS. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti merancang inovasi dengan memanfaatkan media interaktif berbasis web "Liveworksheets.com" agar pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan penggunaan Liveworksheet, menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, serta menyusun angket respon siswa mengenai pembelajaran. Perbedaan strategi pembelajaran juga diatur secara bertahap, yaitu pada prasiklus masih menggunakan LKPD manual, pada siklus I menggunakan Liveworksheets secara individu, sedangkan pada siklus II menggunakan Liveworksheets secara kolaboratif berpasangan. Perencanaan ini bertujuan agar pembelajaran tidak hanya berfokus pada guru, tetapi juga mendorong siswa lebih aktif, termotivasi, dan terlibat dalam memahami teks bahasa Arab. Selain itu, instrumen berupa lembar observasi dan angket

dipersiapkan untuk memperoleh data objektif mengenai keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, serta respon mereka terhadap media yang digunakan. Dengan demikian, perencanaan ini dirancang secara komprehensif agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Tahap perencanaan dimulai dengan identifikasi masalah pembelajaran maharah qiro'ah di kelas. Berdasarkan hasil pra-siklus, ditemukan bahwa ketuntasan klasikal siswa hanya 46,9% dengan rata-rata nilai 68,2. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta kurangnya praktik membaca yang bervariasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti merancang pembelajaran maharah qiro'ah menggunakan media interaktif Liveworksheets. Perencanaan meliputi: (1) penyusunan RPP yang mengintegrasikan Liveworksheets, (2) pembuatan worksheet interaktif dengan berbagai jenis latihan, (3) persiapan lembar observasi, dan (4) penyusunan angket respon siswa.

Pelaksanaan dan Pengamatan

Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap: prasiklus, Siklus I, dan Siklus II. Pada prasiklus, pembelajaran menggunakan LKPD manual sehingga siswa cenderung kurang aktif, dengan ketuntasan klasikal hanya 52,7% dan rata-rata nilai 69,7. Pada Siklus I, pembelajaran beralih menggunakan Liveworksheets secara individu; siswa mulai mengenal media baru ini meskipun sebagian masih memerlukan bimbingan guru dalam mengerjakan soal. Pada Siklus II, diterapkan strategi kolaboratif berpasangan dalam mengerjakan Liveworksheets, sehingga siswa dapat berdiskusi, saling membantu, dan lebih percaya diri dalam memahami teks bacaan bahasa Arab. Perbedaan strategi antara Siklus I (individual) dan Siklus II (kolaboratif) merupakan hasil refleksi dari temuan Siklus I, di mana masih terdapat 10 siswa yang belum mencapai KKM karena kesulitan memahami soal secara mandiri.

Refleksi

Peningkatan hasil belajar qirā'ah siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Maharah Qira'ah Siswa

Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Ket.
Rata-rata Nilai	69,7	76,6	82,8	Meningkat
Ketuntasan Klasikal	52,7%	72,2%	86,1%	Tercapai (≥85%)
Aktivitas Siswa	-	72%	85%	Meningkat
Aktivitas Guru	-	82%	87%	Meningkat

Berdasarkan Tabel 1, terdapat peningkatan signifikan pada setiap siklus. Hasil refleksi Siklus I menunjukkan bahwa meskipun ketuntasan klasikal meningkat dari 52,7% menjadi 72,2%, target 85% belum tercapai. Refleksi ini mengidentifikasi dua permasalahan utama: (1) beberapa siswa kesulitan memahami instruksi soal secara mandiri; dan (2) motivasi sebagian siswa untuk membaca teks panjang masih rendah. Berdasarkan temuan refleksi tersebut, pada Siklus II diterapkan strategi kolaboratif berpasangan dan penggunaan teks yang lebih kontekstual, sehingga ketuntasan klasikal meningkat menjadi 86,1% dan melampaui target yang ditetapkan. Angket respons siswa menunjukkan bahwa pada Siklus I dan II, siswa melaporkan Liveworksheets meningkatkan motivasi, minat belajar, akurasi, dan kepercayaan diri mereka dalam mengikuti pembelajaran qirā'ah. Observasi juga membuktikan peningkatan aktivitas siswa dari 72% (Siklus I) menjadi 85% (Siklus II), serta aktivitas guru dari 82% menjadi 87%, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis Liveworksheets semakin efektif seiring berjalannya siklus.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif Liveworksheets terbukti efektif dalam meningkatkan maharah qira'ah siswa kelas X Madrasah Aliyah secara signifikan. Hal ini dibuktikan dari peningkatan ketuntasan klasikal yang konsisten: dari 52,7% pada prasiklus menjadi 72,2% pada Siklus I, dan mencapai 86,1% pada Siklus II, melampaui target minimal 85%. Rata-rata nilai siswa juga meningkat dari 69,7 (prasiklus) menjadi 76,6 (Siklus I) dan 82,8 (Siklus II). Implementasi Liveworksheets dilakukan melalui tiga tahap: perencanaan (pembuatan worksheet interaktif berbasis teks Arab), pelaksanaan (individual pada Siklus I dan kolaboratif berpasangan pada Siklus II), serta evaluasi (penilaian otomatis dan refleksi siklus). Respons siswa terhadap penggunaan Liveworksheets sangat positif, ditandai dengan meningkatnya motivasi, keterlibatan, dan kepercayaan diri dalam pembelajaran bahasa Arab.

Temuan yang menarik dan tidak terduga dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi kolaboratif berpasangan pada Siklus II memberikan dampak yang jauh lebih besar dibandingkan pembelajaran individual pada Siklus I, khususnya pada aspek kepercayaan diri dan keterlibatan siswa dalam membaca teks Arab panjang. Selain itu, fitur umpan balik otomatis pada Liveworksheets terbukti mendorong siswa untuk segera memperbaiki kesalahan mereka secara mandiri tanpa menunggu koreksi guru, sehingga siklus belajar menjadi lebih cepat dan efisien. Temuan ini mengonfirmasi bahwa integrasi teknologi interaktif dengan strategi pembelajaran kooperatif dapat menciptakan sinergi yang mengakselerasi pencapaian kompetensi bahasa Arab di madrasah.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi catatan. Pertama, penelitian dilaksanakan hanya di satu kelas dengan jumlah subjek yang terbatas (37 siswa), sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua, durasi penelitian yang singkat (dua bulan) belum dapat mengukur ketahanan peningkatan keterampilan qira'ah dalam jangka panjang. Ketiga, ketergantungan pada akses internet dan perangkat digital menjadi kendala

potensial di sekolah dengan infrastruktur terbatas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan desain kuasi-eksperimental, subjek yang lebih besar, dan durasi yang lebih panjang sangat direkomendasikan untuk memperkuat validitas eksternal temuan ini. Guru bahasa Arab di madrasah juga didorong untuk mengadaptasi model pembelajaran berbasis Liveworksheets dengan mempertimbangkan kondisi infrastruktur dan karakteristik siswa masing-masing.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya atas dukungan institusional yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Apresiasi juga disampaikan kepada para dosen, rekan sejawat, serta seluruh responden yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi berharga selama proses penelitian berlangsung. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pernyataan Kontribusi Penulis

Priska Reski Tiaratna berperan sebagai penulis utama yang bertanggung jawab dalam perumusan ide penelitian, penyusunan desain penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta penulisan naskah. Muflihah berkontribusi dalam memberikan arahan akademik, melakukan supervisi terhadap jalannya penelitian, serta melakukan revisi kritis untuk meningkatkan kualitas substansi dan kebahasaan naskah. Kedua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah yang dipublikasikan.

References

- Abdurochman, A. (2017). Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya. Aura Publishing.
- Al-Khuli, M. A. (2010). أساليب تدريس اللغة العربية. Dar Al-Falah.
- Aminah. (2025). Improving Students' Arabic Speaking Skills Through Card Media At Mts N 1 Sungai Penuh. JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia, 2(4), 7108-7114.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi). Bumi Aksara.
- Asrori, I. (2014). Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori dan Praktik. Misykat.
- Effendy, A. F. (2017). Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Edisi 5). Misykat.
- faridi. (2023). Penggunaan Media Interaktif Liveworksheets Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bilangan Berpangkat Kelas Ixa Smp Negeri 2 Kandangserang. 3(1), 122-129.
- Furqon, M. N., & Nur, A. A. (2024). Analisis Media Pembelajaran Bahasa Arab untuk Maharah Qiroah. Cendikia, 2(3), 514-519.
- Hamalik, O. (2013). Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara.
- Hamid, M. A. (2010). Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media. UIN-Maliki Press.
- Hasibuan, M. N., & Sa'diyah, H. (2023). Metode Contextual Teaching And m Learning d alaPembelajaran Maharah Qira'ah. Revorma, 3(1), 26-41.
- Hermawan, N. F. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam (Kajian Literatur) Pendahuluan Pengajaran bahasa Arab dalam lembaga pendidikan Islam memiliki peranan strategis karena bahasa Arab merupakan bahasa aspek linguistik sem. 6(1), 157-191.
- Iskandarwassid & Sunendar, D. (2016). Strategi Pembelajaran Bahasa. Remaja Rosdakarya.

- Kirana, N. S. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Smp Ump Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Liveworksheets Berbasis Website Untuk.
- Kunandar. (2012). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, S. (2017). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. UIN-Maliki Press.
- Nada, A. Q. (2016). Pemilihan Media Pembelajaran Maharah Qiro'ah. Academia.Edu, 8.
- Nirmayani, L. H. (2022). Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2295>
- Porteseil, J. L., & Vergne, R. (1979). Some New Aspects of an Old Problem: Magnetization of a Polycrystal. *Journal de Physique Paris*, 40(9), 871–881. <https://doi.org/10.1051/jphys:01979004009087100>
- Prastiwi, D. (2021). Application of Liveworksheets In Learning In Elementary Schools. 4(6), 167–186.
- Purba, R., Taufik, M., & Jamaludin, U. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Liveworksheets Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS (Development of Interactive Liveworksheets Learning Media to Improve Social Studies Learning Outcomes). *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 336–348.
- Rahman , et al., 2022. (2022). Pengertian_Pendidikan_Ilmu_Pendidikan_Da. L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1–8.
- Sanjaya, W. (2016). Penelitian Tindakan Kelas. Kencana.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

- Syafaah, D., Rasyidi, A. W., Malang, U. N., Islam, U., Maulana, N., & Malang, I. (2024). 28454-82985-2-Pb (1). 7(3), 1272–1283.
- Ulul Albab. (2024). Strategi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Melalui Pendekatan Tematik. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 9(3), 305–312. <https://doi.org/10.62630/elhamra.v9i3.328>
- Ulya, C. N. (2023). Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Live Worksheet Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Banda Aceh. 1–62.
- Wahdah, Y. A. (2020). Faktor-Faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab. *Alsuniyat*, 1(1), 30–46. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24197>
- Zaini, T. B. (2018). *مهارة القراءة*. *EDNOVATION: Innovative Educational Journal*, 3(2), 21–28.